

# STATISTIK KRIMINAL

## PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

### TAHUN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

# STATISTIK KRIMINAL

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2016



---

# **STATISTIK KRIMINAL**

**Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016**

---

**No. ISSN : 2407-8891**

**No. Publikasi : 53520.1714**

**Katalog : 4401002.53**

**Jumlah halaman : x + 41 halaman**

**Ukuran : 26 cm x 18 cm**

**Naskah : Bidang Statistik Sosial**

**Penyunting : Bidang Statistik Sosial**

**Gambar Kulit : Bidang Statistik Sosial**

**Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi NTT**

**Dicetak oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi NTT**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**TIM PENULIS  
STATISTIK KRIMINAL  
Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Tahun 2016**

**Anggota Tim Penyusun:**

Pengarah : Maritje Pattiwaellapia, S.E., M. Si

Penyunting : Ir. Desmon Sinurat  
Alberth Christian Lulan, SST., M. Si

Penulis : Dewi Rara

Pengolah Data : Alberth Christian Lulan, SST., M. Si  
Dewi Rara

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Statistik Kriminal Nusa Tenggara Timur 2016 menyajikan gambaran umum mengenai kriminalitas dan banyaknya tambahan narapidana dalam Lembaga Pemasyarakatan di Nusa Tenggara Timur. Data yang disajikan diperoleh dari dua sumber, yaitu data Polda NTT dan laporan bulanan Lembaga Pemasyarakatan.

Jumlah kejadian tindak kriminalitas selama tahun 2012-2016 cenderung menurun. Tindak kriminalitas terbanyak terjadi pada tahun 2012, sebanyak 9.462 kasus. Pada tahun 2013 kejadian tindak kriminalitas menurun sebanyak 593 kasus dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 8.869 kasus. Penurunan jumlah tindak kriminalitas terjadi hingga tahun 2015, kemudian meningkat sebanyak 65 kasus pada tahun 2016 menjadi 8.554 kasus.

Angka *crime clock* NTT periode 2012-2016 cenderung berfluktuasi, mengalami peningkatan dan penurunan masing-masing sebanyak dua kali. Penurunan angka *crime clock* NTT tahun 2016 (1° 01 ' 36") dibandingkan dengan tahun 2015 (1° 02 ' 05") menunjukkan bahwa jumlah kejadian tindak kriminalitas pada tahun 2016 berpotensi lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2015. Angka *crime clock* NTT terbesar dalam kurun waktu 2012-2016 terjadi pada tahun 2013 yakni sebanyak 1 jam dan 5 menit.

Angka *crime rate* di NTT pada tahun 2016 sebesar 179. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100.000 jiwa penduduk di Provinsi NTT, ada 179 orang mempunyai resiko terkena tindak kriminalitas. Angka *crime rate* tersebut lebih besar satu poin dibandingkan dengan *crime rate* pada tahun 2015, sebesar 178.

Tambahan narapidana di NTT selama tahun 2016 berjumlah 2.241 orang (termasuk pidana kurungan pengganti denda). Menurut jenis kelamin, tambahan narapidana didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 2.162 orang (96,47 persen). Jika dilihat menurut kelompok umur sebagian besar jumlah tambahan narapidana adalah kelompok umur dewasa sebanyak 2.193 orang (97,86 persen). Kelompok umur pemuda dan anak-anak relatif kecil yaitu masing-masing 36 orang (1,61 persen) untuk pemuda, dan 12 orang (0,54 persen) untuk anak-anak.

## KATA PENGANTAR

Statistik Kriminal Nusa Tenggara Timur 2016 merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. Publikasi ini bersumber dari data kriminal Polda NTT dan laporan bulanan Lembaga Pemasyarakatan yang ada di NTT.

Buku ini memberikan gambaran situasi keamanan berdasarkan kejadian kriminalitas yang dilaporkan masyarakat yang dilengkapi gambaran tentang banyaknya narapidana dalam Lembaga Pemasyarakatan yang ada di NTT.

Kami ucapkan terima kasih kepada Kapolda NTT dan jajarannya di Biro Pengendalian Operasi, serta Kepala Lembaga Pemasyarakatan dan jajarannya di Nusa Tenggara Timur yang telah memberikan bantuan sepenuhnya sehingga dapat diterbitkannya buku ini.

Harapan kami publikasi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang mempunyai kewenangan dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan, menuju Indonesia yang sejahtera dan mencapai rasa aman. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi ini sangat diharapkan.

Kupang, Desember 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si



# DAFTAR ISI

	Halaman
Ringkasan Eksekutif	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
<b>I. Penjelasan Teknis</b>	<b>1</b>
1.1. Jenis dan Sumber Data	1
1.2. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Polda	1
1.3. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Lembaga Masyarakat	2
<b>II. Ulasan Singkat</b>	<b>5</b>
<b>2.1. Gambaran Umum Kriminalitas di NTT</b>	<b>5</b>
2.1.1. Tindak Pidana yang Dilaporkan	5
2.1.2. Tindak Pidana yang Diselesaikan	6
2.1.3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ( <i>Crime Clock</i> )	7
2.1.4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana ( <i>Crime Rate</i> ) per 100.000 Penduduk	8
2.1.5. Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia	8
2.1.6. Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang)	9
2.1.7. Tindak Kriminalitas Menonjol	10
<b>2.2. Lembaga Masyarakat</b>	<b>11</b>
2.2.1. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Umur	11
2.2.2. Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri	12
2.2.3. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan	13
<b>III. Tabel-Tabel</b>	<b>14</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan ( <i>Crime Total</i> ) di NTT Tahun 2012-2016	5
Gambar 2. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan ( <i>Crime Total</i> ) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	6
Gambar 3. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana ( <i>Clearance Rate</i> ) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	7
Gambar 4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana ( <i>crime rate</i> ) per 100.000 Penduduk, menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016	8
Gambar 5. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di NTT Tahun 2016	9
Gambar 6. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) di NTT Tahun 2016	10
Gambar 7. Tindak Kriminalitas yang Menonjol di NTT Tahun 2015-2016	11

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Kriminalitas Nasional Menurut Jenis Indikator Tahun 2012-2016	14
Tabel 2. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan ( <i>Crime Total</i> ) di Provinsi NTT Tahun 2012 -2016	15
Tabel 3. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (Clearance Rate) di Provinsi NTT Tahun 2012- 2016	16
Tabel 4. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ( <i>Crime Clock</i> ) di Provinsi NTT Tahun 2012-2016	17
Tabel 5. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana ( <i>Crime Rate</i> ) per 100.000 Penduduk di Provinsi NTT Tahun 2012-2016	18
Tabel 6. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di Provinsi NTT Tahun 2016	19
Tabel 7. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lama Dipenjara/ Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016	20
Tabel 8. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Laki-Laki)	21
Tabel 9. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Perempuan)	23
Tabel 10. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Laki-Laki+Perempuan)	25
Tabel 11. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Provinsi Nusa Tenggara Timur)	27
Tabel 12. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Sumba Barat)	28
Tabel 13. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Sumba Timur)	29
Tabel 14. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Timor Tengah Selatan)	30

Tabel 15. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Timor Tengah Utara)	31
Tabel 16. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Belu)	32
Tabel 17. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Alor)	33
Tabel 18. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Flores Timur)	34
Tabel 19. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Sikka)	35
Tabel 20. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Ende)	36
Tabel 21. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Ngada)	37
Tabel 22. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Manggarai)	38
Tabel 23. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Rote Ndao)	39
Tabel 24. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kota Kupang)	40
Tabel 25. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan per Kabupaten/Kota menurut Jenis Pidana Tahun 2016	41

# PENJELASAN TEKNIS

## 1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi ini terdiri dari 2 jenis data yang masing-masing diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu:

- (1) Data mengenai kejadian tindak kejahatan/kriminalitas bersumber dari data Polda NTT melalui kegiatan pengumpulan data Statistik Politik dan Keamanan. Data kriminalitas ini hanya mencakup seluruh peristiwa atau kejadian kriminalitas yang dilaporkan oleh masyarakat, atau aksi kriminalitas yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Mengingat masih tingginya keengganan masyarakat untuk melapor, diduga data yang dihasilkan cenderung "*under-estimate*". Artinya, kejadian kriminalitas yang sesungguhnya diduga lebih besar dari yang dilaporkan.
- (2) Data jumlah tambahan narapidana diperoleh dari pihak Lembaga Pemasyarakatan dengan menggunakan daftar model LP1. LP1 adalah ringkasan bulanan tambahan narapidana yang masuk dalam lembaga berdasarkan putusan pengadilan pada setiap bulan laporan. Tambahan narapidana tidak termasuk yang berasal dari lembaga pemasyarakatan lain (pindahan). Daftar model LP1 dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/Kota dan dikirim ke BPS Provinsi. Data jumlah tambahan narapidana diolah langsung dari *raw* data LP1 tahun 2016.

## 2. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Polda

- a. Tindak kejahatan/kriminalitas atau pelanggaran merupakan perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan KUHP atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.
- b. Peristiwa yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti.
- c. Peristiwa yang diselesaikan oleh kepolisian, adalah :
  - Peristiwa yang berkas perkaranya sudah siap atau telah diserahkan kepada jaksa.

- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang.
- Peristiwa yang telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichtmatigheid*.
- Peristiwa yang tidak termasuk kompetensi Kepolisian.
- Peristiwa yang tersangkanya meninggal dunia.
- Peristiwa yang telah kadaluwarsa.

1. Angka Kejahatan per 100.000 Penduduk (*crime rate*)

$$crime\_rate = \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan pada tahun } t}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$$

2. Skala Waktu Kejahatan Tahun t (*crime clock*)

$$crime\_clock = \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{detik})$$

3. Persentase Penyelesaian Peristiwa Kejahatan (*crime clearance*)

$$crime\_clearance = \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times (100\%)$$

### 3. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Lembaga Pemasyarakatan

- a. Narapidana adalah orang-orang yang dijatuhi hukuman penjara atau kurungan (hukuman badan) berdasarkan putusan pengadilan dengan ketetapan pasti.
- b. Tambahan narapidana adalah terpidana atau terhukum yang baru masuk dalam lembaga pemasyarakatan berdasarkan putusan pengadilan dengan ketetapan pasti. Tidak termasuk tambahan narapidana, mereka yang dititipkan oleh lembaga pemasyarakatan, tahanan kepolisian, tahanan kejaksaan, tahanan pengadilan (hakim) atau titipan dari instansi lain.
- c. Usia atau golongan umur terpidana/terhukum dibagi dalam kelompok:
  - i. Dewasa adalah mereka yang berumur 21 tahun dan lebih.
  - ii. Pemuda adalah mereka yang berumur antara 18 sampai dengan 20 tahun.
  - iii. Anak-anak adalah mereka yang berumur kurang dari 18 tahun.

- d. Residivis adalah seorang yang pernah dipidana dan telah selesai menjalani seluruh atau sebagian hukumannya, yang kemudian melakukan tindakan pidana lagi.
- e. Keadaan/isi Lembaga Pemasyarakatan adalah jumlah penghuni Lembaga Pemasyarakatan yang terdiri dari terpidana/terhukum, tahanan titipan dari kepolisian, kejaksaan dan pengadilan (hakim) dan titipan lain yang ada dalam lembaga pemasyarakatan pada suatu waktu tertentu.

<https://ntt.bps.go.id>

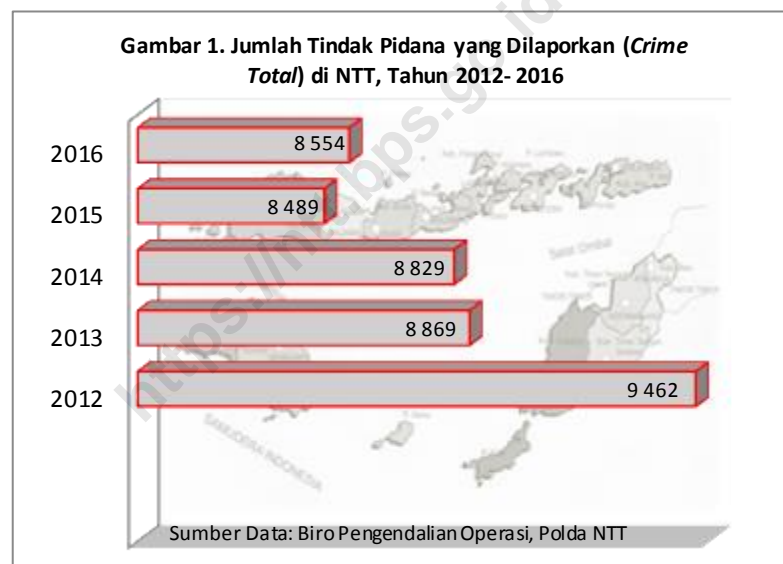
<https://ntt.bps.go.id>

## II. ULASAN SINGKAT

### 2.1. Gambaran Umum Kriminalitas di NTT

#### 2.1.1. Tindak Pidana yang Dilaporkan

Gambaran umum kriminalitas suatu wilayah dapat dilihat dari jumlah tindak pidana, baik yang dilaporkan maupun tindak pidana yang pelakunya tertangkap tangan. Berdasarkan data dari Polda NTT, selama periode tahun 2012-2016 jumlah kejadian tindak kriminalitas cenderung menurun. Tindak pidana terbanyak terjadi pada tahun 2012, yakni sebanyak 9.462 kasus. Jumlah tindak pidana mengalami penurunan pada tahun 2013 sebanyak 8.869 kasus, hingga tahun 2015 menjadi 8.489 kasus. Kemudian meningkat di tahun 2016 menjadi 8.554 kasus.

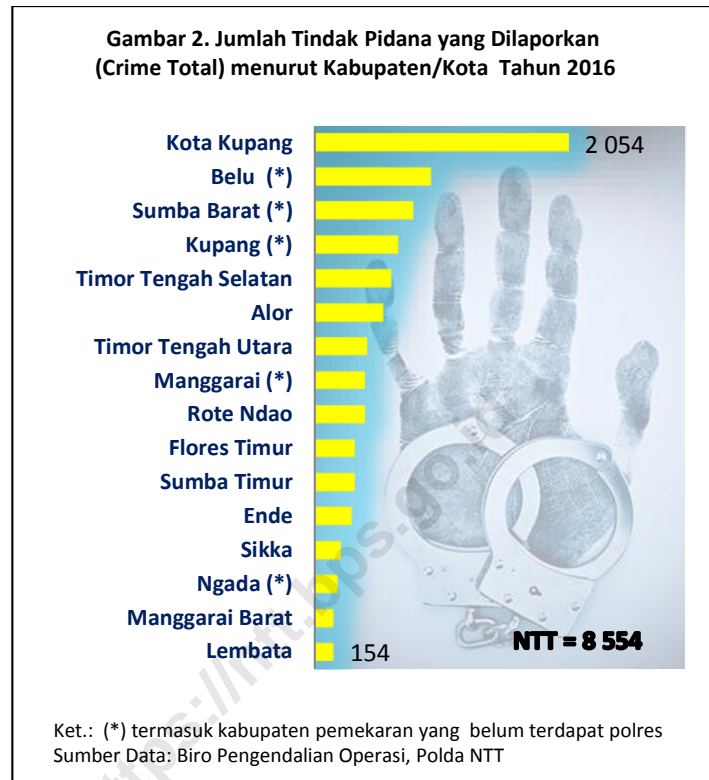


Dilihat menurut kabupaten/kota sesuai wilayah kerja polres/polresta, pada tahun 2016, sebanyak 8 dari 16 kabupaten/kota yang telah memiliki polres mengalami penurunan jumlah kasus tindak pidana dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tabel 2).

Seperti yang tersaji pada Gambar 2, jumlah tindak pidana yang dilaporkan (*crime total*) selama tahun 2016 untuk setiap kabupaten/kota berkisar antara 154 sampai 2.054 kasus. Tiga kabupaten/kota dengan angka *crime total* paling rendah berturut-turut adalah



Kabupaten Lembata (154 kasus), Kabupaten Manggarai Barat (154 kasus), dan Ngada (187 kasus). Sementara tiga kabupaten/kota yang mempunyai angka *crime total* paling tinggi adalah Kota Kupang (2.054 kasus), Belu (941 kasus), dan Sumba Barat sebanyak 799 kasus (termasuk Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya).

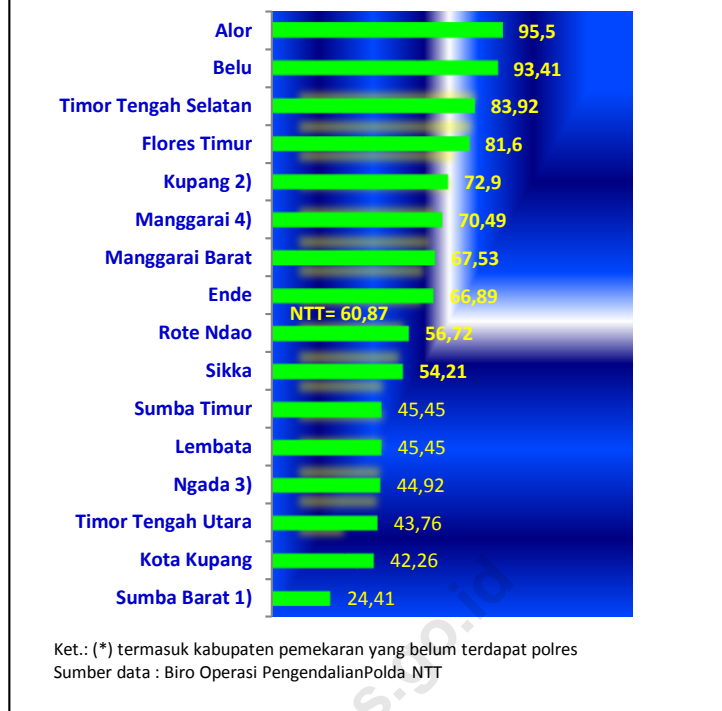


### 2.1.2. Tindak Pidana yang Diselesaikan

Selama periode 2012-2016 persentase penyelesaian tindak pidana (*clearance rate*) berfluktuasi. Pada tahun 2012 persentase penyelesaian tindak pidana (*clearance rate*) sebesar 59,85 persen, turun menjadi 54,95 persen pada tahun 2013 dan 51,34 persen pada tahun 2014. Namun, tahun 2015 meningkat hingga mencapai 62,79 persen dan kembali turun menjadi 60,87 persen di tahun 2016 (Tabel 3).

Dari Gambar 3. terlihat bahwa angka *clearance rate* untuk masing-masing kabupaten/kota selama tahun 2016 sangat bervariasi. Kabupaten dengan angka *clearance rate* tertinggi adalah Kabupaten Alor (95,50 persen), sedangkan kabupaten dengan angka *clearance rate* terendah adalah Kabupaten Sumba Barat (24,41 persen).

**Gambar 3. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (Clearance Rate) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016**



### 2.1.3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*)

Salah satu aspek penting dari peristiwa tindak kriminalitas adalah intensitas kejadian tindak kriminalitas yang biasa diukur dengan menggunakan indikator *crime clock*. Indikator ini menunjukkan selang waktu atau interval waktu antara satu kejadian tindak kriminalitas dengan kejadian berikutnya.

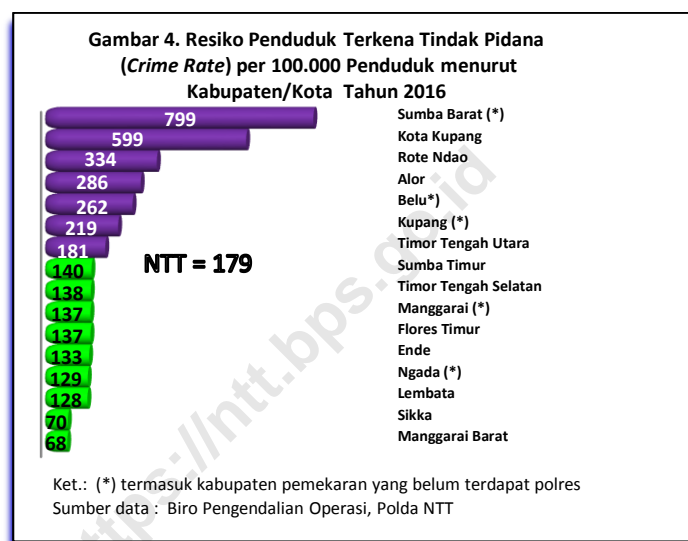
Angka *crime clock* NTT periode 2012-2016 cenderung berfluktuasi, pada tahun 2012 sebesar 00°55'42", meningkat menjadi 01°05'00" pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2014 angka *crime clock* NTT turun menjadi 00°59'10". Pada tahun 2015 meningkat kembali menjadi 1°02'05" dan turun lagi menjadi 1°01'36" pada tahun 2016. Penurunan angka *crime clock* NTT tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah kejadian tindak kriminalitas pada tahun 2016 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2015.

Angka *crime clock* NTT pada tahun 2016 sebesar 1°01'36" berarti bahwa secara rata-rata setiap selang waktu 1 jam 1 menit dan 36 detik di Nusa Tenggara Timur terjadi

satu peristiwa tindak kriminalitas. Besaran angka *crime clock* secara rinci menurut kabupaten/kota periode 2012-2016 dapat dilihat pada Tabel 4.

#### 2.1.4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*) per 100.000 Penduduk

*Crime rate* mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Seperti yang disajikan pada Tabel 5, angka *crime rate* di NTT pada tahun 2016 sebesar 179 yang berarti setiap 100.000 orang penduduk NTT, sebanyak 179 orang mempunyai risiko terkena tindak kriminalitas. Angka *crime rate* tahun 2016 hampir sama dengan tahun 2015.

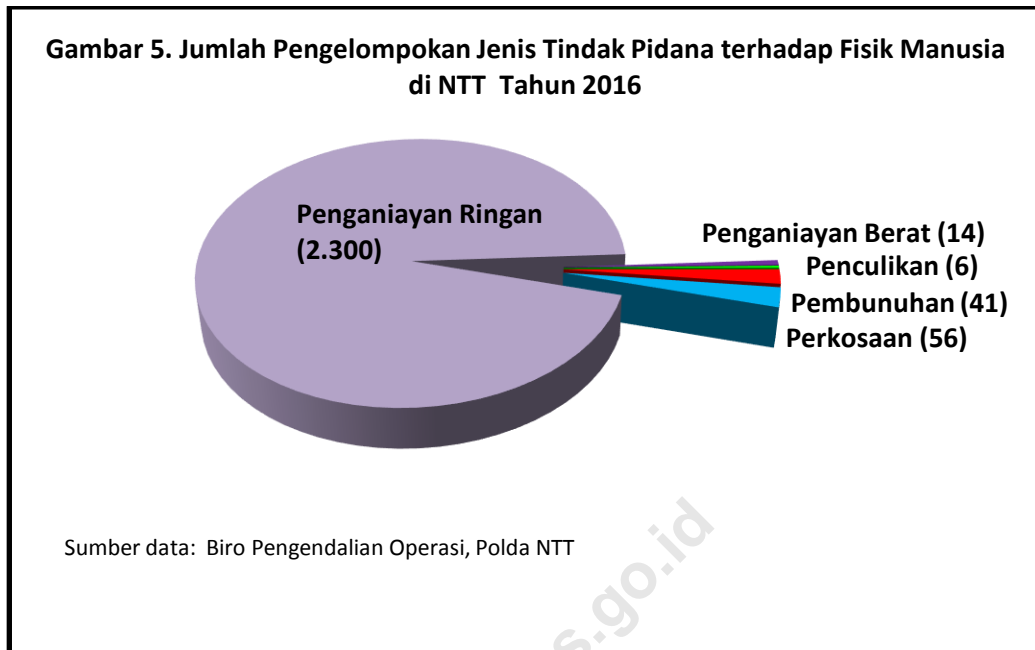


Gambar 4 juga terlihat bahwa angka *crime rate* untuk masing-masing kabupaten/kota selama tahun 2016 sangat bervariasi dengan nilai yang berkisar antara 68 sampai 799. Selama tahun 2016, kabupaten/kota yang memiliki angka *crime rate* paling tinggi adalah Sumba Barat (799). Sebaliknya, kabupaten/kota yang memiliki angka *crime rate* paling rendah adalah Kabupaten Manggarai Barat (55).

#### 2.1.5. Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia

Jumlah tindak pidana terhadap fisik manusia dikelompokkan dalam 5 jenis tindak pidana, yaitu pembunuhan, perkosaan, penganiayaan biasa/ringan, penganiayaan berat, dan penculikan. Dari Gambar 5 terlihat bahwa jenis tindak pidana terhadap fisik manusia

yang tertinggi adalah penganiayaan biasa/ringan sebesar 2.300 kasus. Sementara yang terendah adalah tindak pidana penculikan yaitu sebanyak 6 kasus selama tahun 2016.

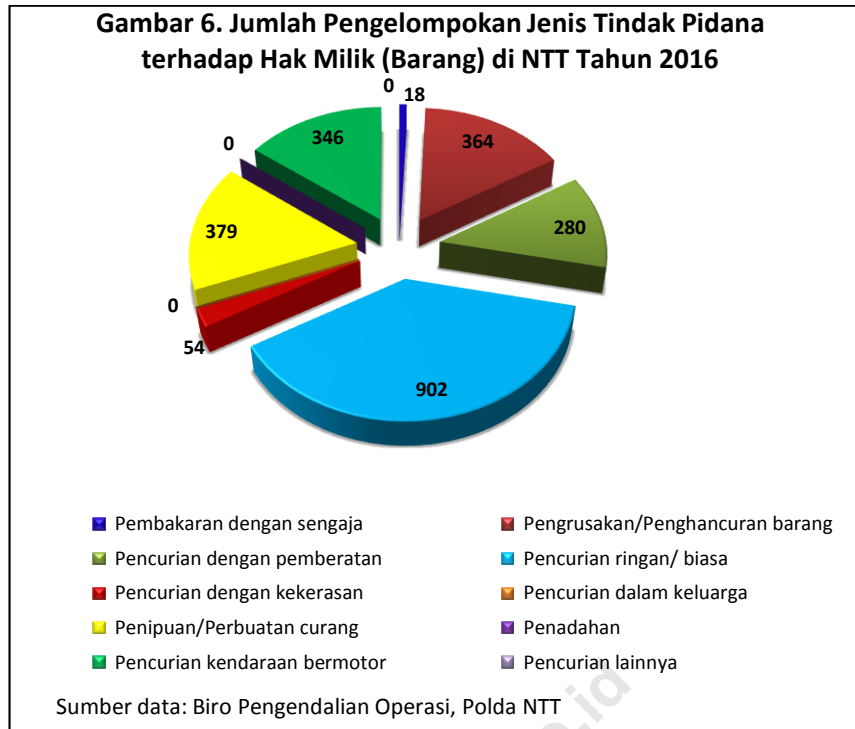


#### 2.1.6. Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang)

Jumlah tindak pidana terhadap hak milik (barang) dibedakan menjadi 10 jenis, yaitu:

1. Pembakaran dengan sengaja
2. Pengerusakan/penghancuran barang
3. Pencurian dengan pemberatan
4. Pencurian ringan
5. Pencurian dengan kekerasan
6. Pencurian dalam keluarga
7. Penipuan/perbuatan curang
8. Penadahan
9. Pencurian kendaraan bermotor
10. Pencurian lainnya

Seperti yang terlihat dalam Gambar 6, jenis tindak pidana yang paling banyak terjadi di NTT selama tahun 2016 terhadap hak milik (barang) adalah pencurian ringan/biasa (902 kasus). Sementara pencurian dalam keluarga dan pencurian lainnya tidak terjadi kasus selama tahun 2016.



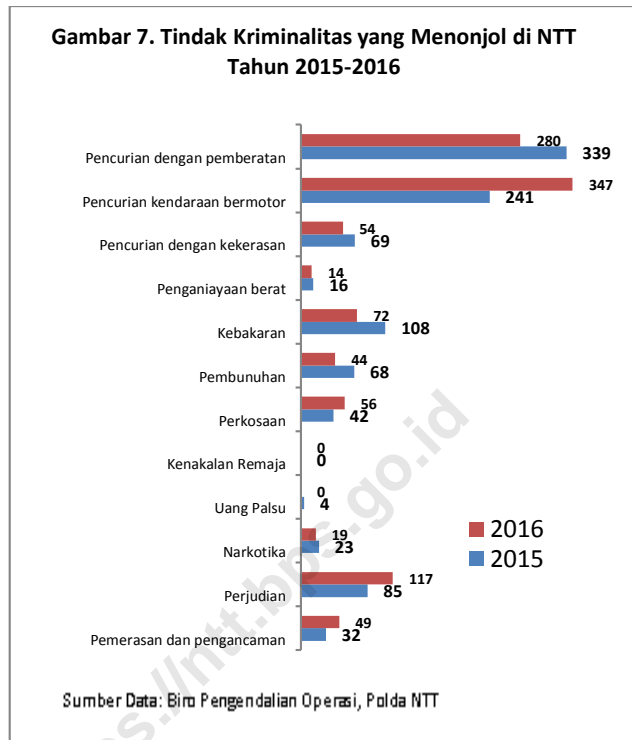
### 2.1.7. Tindak Kriminalitas Menonjol

Peristiwa tindak kriminalitas yang terjadi di wilayah NTT secara umum sangat beragam, baik jenis, kualitas maupun kuantitasnya. Untuk memenuhi kebutuhan dalam penyusunan skala prioritas penanganannya, *jenis tindak kriminalitas yang menonjol* selama tahun 2015-2016 meliputi:

1. Pencurian dengan pemberatan (curat)
2. Pencurian kendaraan bermotor (curanmor)
3. Pencurian dengan kekerasan (curas)
4. Penganiayaan berat (anirat)
5. Kebakaran
6. Pembunuhan
7. Perkosaan
8. Narkotika
9. Perjudian
10. Pemasaran dan pengancaman

Gambar 7 menunjukkan bahwa dari sepuluh jenis tindak kriminalitas yang tergolong sebagai tindak kriminalitas menonjol adalah kasus pencurian kendaraan bermotor paling signifikan mengalami kenaikan yaitu dari 241 kasus pada tahun 2015 naik

menjadi 347 kasus pada tahun 2016, peningkatan sebanyak 106 kasus. Perjudian juga mengalami kenaikan cukup banyak yaitu dari 85 kasus pada tahun 2015 menjadi 117 kasus pada tahun 2016. Sementara yang mengalami penurunan cukup signifikan adalah pencurian dengan pemberatan, yaitu 339 kasus pada tahun 2015 menjadi 280 kasus pada tahun 2016.



## 2.2. Lembaga Pemasyarakatan

### 2.2.1. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Umur

Tambahan narapidana di NTT selama tahun 2016 berjumlah 2.241 orang (termasuk pidana kurungan pengganti denda). Jika dilihat menurut jenis kelamin, tambahan narapidana didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 2.162 orang (96,47 persen). Sementara itu, jika dilihat menurut kelompok umur sebagian besar jumlah tambahan narapidana adalah kelompok umur dewasa sebanyak 2.193 orang (97,86 persen).

Kelompok umur pemuda dan anak-anak relatif kecil yaitu masing-masing 36 orang (1,61 persen) untuk pemuda dan 12 orang (0,54 persen) untuk anak-anak.

**Tabel 2.1 Tambahan Narapidana \*) berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri**

**menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

Kelompok Umur Jenis Kelamin	Dewasa	Pemuda	Anak-anak	Seluruhnya
	(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	2 114 (94,33)	36 (1,61)	12 (0,54)	2 162 (96,47)
Perempuan	79 (3,53)	- (-)	- (-)	79 (3,53)
<b>Jumlah</b>	<b>2 193</b> <b>(97,86)</b>	<b>36</b> <b>(1,61)</b>	<b>12</b> <b>(0,54)</b>	<b>2 241</b> <b>(100,00)</b>

Catatan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda.  
Kota Kupang masih menggunakan data tahun 2015  
Angka dalam kurung adalah persentase terhadap jumlah seluruhnya.

**2.2.2. Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri**

Berdasarkan putusan pengadilan negeri, tambahan narapidana menurut lamanya dipenjara pada tahun 2016 terbanyak adalah hukuman penjara kurang dari 1 tahun, sebanyak 892 orang (39,80 persen) dan tidak terdapat tambahan narapidana yang mendapat hukuman pidana mati dan hukuman penjara seumur hidup

**Tabel 2.2 Tambahan Narapidana\*) menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Tahun 2016**

Lamanya Dipenjara	Jumlah (orang)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Pidana Mati	-	-
Penjara Seumur Hidup	-	-
Penjara lebih dari 5 Tahun	600	26,77
Penjara 1 s.d. 5 Tahun	673	30,03
Kurang Dari 1 Tahun	892	39,80
Pidana Kurungan Pengganti Denda	76	3,40
<b>Jumlah</b>	<b>2 241</b>	<b>100,00</b>

\*) Kota Kupang masih menggunakan data tahun 2015

**2.2.3. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan**

Banyaknya tambahan narapidana berdasarkan jenis kejahatan selama tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa tambahan narapidana terbanyak berasal dari kasus lain-lain (KDRT, Lakalantas, dan lain-lain) sebanyak 607 orang (27,09 persen), diikuti kasus penganiayaan sebanyak 406 orang (18,12 persen) dan kasus terhadap ketertiban umum sebanyak 227 orang (10,13 persen). Sementara untuk kasus politik, kasus penyuapan, kasus memalsu mata uang, kasus dalam jabatan, dan kasus subversi tidak terdapat tambahan narapidana selama tahun 2016.

**Tabel 2.3 Tambahan Narapidana\*) menurut jenis Kejahatan/Pelanggaran Tahun 2016**

No.	Jenis Kejahatan/Pelanggaran	Banyaknya	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Politik	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	1	0,04
3	Terhadap Ketertiban Umum	227	10,13
4	Pembakaran	8	0,36
5	Penyuapan	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	3	0,13
8	Kesusilaan	195	8,70
9	Perjudian	159	7,10
10	Penculikan	6	0,27
11	Pembunuhan	91	4,06
12	Penganiayaan	406	18,12
13	Pencurian	236	10,53
14	Perampokan	19	0,85
15	Memeras/Mengancam	14	0,62
16	Penggelapan	17	0,76
17	Penipuan	7	0,31
18	Merusak Barang	9	0,40
19	Dalam Jabatan	-	-
20	Penadahan	23	1,03
21	Ekonomi	2	0,09
22	Subversi	-	-
23	Narkotika	6	0,27
24	Narkoba	11	0,49
25	Psikotropika	2	0,09
26	Korupsi	51	2,28
27	Penyelundupan	34	1,52
28	Pelanggaran	17	0,76
29	Kenakalan	90	4,02
30	30 Lain-lain (KDRT, Lakalantas, baik dll)	607	27,09
	<b>Jumlah</b>	<b>2 241</b>	<b>100,00</b>

Keterangan: \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 1. Indikator Kriminalitas Nasional Menurut Jenis Indikator Tahun 2012- 2016**



<b>Jenis Indikator</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Kejahatan ( <i>Crime Total</i> )	<b>9 462</b>	<b>8 869</b>	<b>8 829</b>	<b>8 489</b>	<b>8 554</b>
Jumlah Kejahatan yang diselesaikan ( <i>Crime Cleared</i> )	<b>5 199</b>	<b>4 553</b>	<b>4 865</b>	<b>5 330</b>	<b>5 207</b>
Persentase Penyelesaian Kejahatan ( <i>Clearance Rate</i> )	<b>54,95</b>	<b>51,34</b>	<b>55,10</b>	<b>62,79</b>	<b>60,87</b>
Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ( <i>Crime Clock</i> )	<b>00°55'42"</b>	<b>01°05'00"</b>	<b>00°59'10"</b>	<b>1° 02 ' 05"</b>	<b>1° 01 ' 36"</b>
Risiko Penduduk Terkena Kejahatan ( <i>Crime Rate</i> )	<b>202</b>	<b>186</b>	<b>156</b>	<b>178</b>	<b>179</b>

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

**Tabel 2. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (*Crime Total*) di Provinsi NTT  
Tahun 2012 – 2016**

<b>No.</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumba Barat <sup>1)</sup>	817	852	883	837	799
2.	Sumba Timur	185	318	391	269	326
3.	Kupang <sup>2)</sup>	858	583	711	678	679
4.	Timor Tengah Selatan	785	746	718	715	622
5.	Timor Tengah Utara	730	710	644	485	425
6.	Belu	1 104	1 012	868	833	941
7.	Alor	370	304	369	455	555
8.	Lembata	186	169	137	166	154
9.	Flores Timur	338	323	318	422	326
10.	Sikka	325	224	269	223	214
11.	Ende	292	292	286	215	299
12.	Ngada <sup>3)</sup>	244	252	204	236	187
13.	Manggarai <sup>4)</sup>	422	373	321	320	410
14.	Rote Ndao	491	459	379	368	409
15.	Manggarai Barat	233	195	221	162	154
16.	Kota Kupang	2 082	2 057	2 110	2 105	2 054
<b>Provinsi NTT</b>		<b>9 462</b>	<b>8 869</b>	<b>8 829</b>	<b>8 489</b>	<b>8 554</b>

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Polda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya  
 2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua  
 3. Termasuk Kabupaten Nagekeo  
 4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

**Tabel 3. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (*Clearance Rate*) di Provinsi NTT Tahun 2012 – 2016**

<b>No.</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumba Barat <sup>1)</sup>	44,19	67,72	49,61	41,70	24,41
2.	Sumba Timur	79,46	33,33	68,74	62,83	45,45
3.	Kupang <sup>2)</sup>	52,45	42,71	51,05	59,73	72,90
4.	Timor Tengah Selatan	55,16	49,33	53,06	78,88	83,92
5.	Timor Tengah Utara	53,42	46,76	57,92	60,21	43,76
6.	Belu	61,14	58,79	53,34	84,39	93,41
7.	Alor	84,86	91,12	89,7	92,31	95,50
8.	Lembata	45,16	95,27	72,26	71,08	45,45
9.	Flores Timur	83,14	77,09	86,79	89,57	81,60
10.	Sikka	32,31	37,95	39,78	52,47	54,21
11.	Ende	67,81	50,68	69,58	73,95	66,89
12.	Ngada <sup>3)</sup>	75,82	37,30	51,47	31,78	44,92
13.	Manggarai <sup>4)</sup>	78,67	65,95	73,21	80,94	70,49
14.	Rote Ndao	56,41	45,97	54,35	53,80	56,72
15.	Manggarai Barat	68,24	62,05	67,42	77,78	67,53
16.	Kota Kupang	38,81	35,68	36,92	47,41	42,26
<b>Provinsi NTT</b>		<b>59,85</b>	<b>54,95</b>	<b>51,34</b>	<b>62,79</b>	<b>60,87</b>

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya  
 2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua  
 3. Termasuk Kabupaten Nagekeo  
 4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

**Tabel 4. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*) di Provinsi NTT Tahun 2012 – 2016**

No.	Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumba Barat <sup>1)</sup>	10°45'05"	11°26'09"	9°55'14"	10° 29' 40"	10° 59' 37"
2.	Sumba Timur	47°28'05"	31°30'38"	22°24'14"	32° 39' 15"	26° 56' 41"
3.	Kupang <sup>2)</sup>	10°14'15"	16°18'46"	12°19'14"	12° 57' 20"	12° 56' 12"
4.	Timor Tengah Selatan	11°11'23"	12°45'03"	12°12'02"	12° 17' 7"	14° 07' 19"
5.	Timor Tengah Utara	12°01'58"	13°42'32"	13°36'08"	18° 6' 40"	20° 40' 05"
6.	Belu	07°57'23"	09°20'56"	10°05'31"	10° 32' 42"	9° 20' 05"
7.	Alor	23°44'25"	31°10'27"	23°44'23"	19° 18' 19"	15° 49' 37"
8.	Lembata	47°13'32"	54°24'35"	63°56'29"	52° 54' 56"	57° 02' 20"
9.	Flores Timur	14°13'08"	29°53'51"	27°32'49"	20° 48' 54"	26° 57' 03"
10.	Sikka	27°01'39"	44°55'23"	32°33'54"	39° 23' 24"	41° 02' 48"
11.	Ende	30°04'55"	32°33'54"	63°56'29"	40° 51' 20"	29° 22' 40"
12.	Ngada <sup>3)</sup>	36°00'00"	38°05'13"	42°56'28"	37° 13' 13"	46° 58' 23"
13.	Manggarai <sup>4)</sup>	20°48'54"	25°23'28"	27°17'22"	27° 27' 00"	21° 25' 27"
14.	Rote Ndao	17°53'24"	21°44'13"	23°06'48"	23° 52' 10"	21° 28' 36"
15.	Manggarai Barat	37°41'58"	48°23'52"	39°06'48"	54° 13' 20"	57° 02' 20"
16.	Kota Kupang	04°13'08"	04°38'58"	04°09'05"	4° 05' 08"	4° 16' 35"
<b>Provinsi NTT</b>		<b>00°55'42"</b>	<b>01°05'00"</b>	<b>00°59'10"</b>	<b>1° 02' 05"</b>	<b>1° 01' 36"</b>

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya  
 2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua  
 3. Termasuk Kabupaten Nagekeo  
 4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

**Tabel 5. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*)  
per 1.000 Penduduk di Provinsi NTT Tahun 2012 – 2016**

<b>No.</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 .	Sumba Barat <sup>1)</sup>	163	170	177	739	799
2 .	Sumba Timur	76	131	161	116	140
3 .	Kupang <sup>2)</sup>	203	138	169	614	219
4 .	Timor Tengah Selatan	172	164	157	159	138
5 .	Timor Tengah Utara	302	293	266	207	181
6 .	Belu	290	266	228	232	262
7 .	Alor	187	153	186	235	286
8 .	Lembata	144	131	106	138	128
9 .	Flores Timur	138	132	130	177	137
10 .	Sikka	104	72	86	73	70
11 .	Ende	109	109	107	81	133
12 .	Ngada <sup>3)</sup>	84	87	70	163	129
13 .	Manggarai <sup>4)</sup>	72	64	55	107	137
14 .	Rote Ndao	346	323	267	301	334
15 .	Manggarai Barat	95	79	90	72	68
16 .	Kota Kupang	548	541	555	614	599
<b>Provinsi NTT</b>		<b>188</b>	<b>176</b>	<b>175</b>	<b>178</b>	<b>179</b>

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya  
2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua  
3. Termasuk Kabupaten Nagekeo  
4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

**Tabel 6. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di Provinsi NTT Tahun 2016**

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tindak Pidana				
		Pem- bunuhan	Per- kosaan	Penganiayaan Biasa/Ringan	Penganiayaan Berat	Pen- culikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumba Barat <sup>1)</sup>	11	5	219	1	4
2.	Sumba Timur	1	8	66	-	-
3.	Kupang <sup>2)</sup>	1	8	222	-	-
4.	Timor Tengah Selatan	10	4	185	3	-
5.	Timor Tengah Utara	-	2	138	1	-
6.	Belu	4	1	296	-	-
7.	Alor	-	5	194	1	1
8.	Lembata	-	-	20	1	1
9.	Flores Timur	1	1	94	4	-
10.	Sikka	3	4	36	-	-
11.	Ende	1	3	61	-	-
12.	Ngada <sup>3)</sup>	1	2	60	1	-
13.	Manggarai <sup>4)</sup>	2	4	116	-	-
14.	Rote Ndao	4	4	103	2	-
15.	Manggarai Barat	-	1	16	-	-
16.	Kota Kupang	2	4	474	-	-
<b>Provinsi NTT</b>		<b>41</b>	<b>56</b>	<b>2 300</b>	<b>14</b>	<b>6</b>

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya  
 2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua  
 3. Termasuk Kabupaten Nagekeo  
 4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

**Tabel 7. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

Lama Dipenjara/Dikurung	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>Dipenjara</u></b>				
Hukuman Mati	-	-	-	-
Seumur Hidup	-	-	-	-
Lebih dari 5 Tahun	591	9	600	26,77
1 s/d 5 Tahun	644	29	673	30,03
Kurang dari 1 Tahun	855	37	892	39,80
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2 090</b>	<b>75</b>	<b>2 165</b>	<b>96,61</b>
<b><u>Dikurung</u></b>				
Pidana Kurungan Pengganti Denda**)	72	4	76	3,39
<b>Jumlah</b>	<b>2 162</b>	<b>79</b>	<b>2 241</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Kota Kupang masih menggunakan data tahun 2015

\*\*) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

**Tabel 8. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Laki-laki**

No.	Kabupaten/Kota	LAMA DIPENJARA							
		Hukuman Mati		Seumur Hidup		Lebih dari 5 Tahun		1 s/d 5 Tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	(8) %	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Sumba Barat	-	-	-	-	48	24,00	83	41,50
2	Sumba Timur	-	-	-	-	41	16,08	79	30,98
4	Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	34	27,87	32	26,23
5	Timor Tengah Utara	-	-	-	-	15	28,85	17	32,69
6	Belu	-	-	-	-	27	17,88	44	29,14
7	Alor	-	-	-	-	4	3,36	49	41,18
9	Flores Timur	-	-	-	-	7	9,21	22	28,95
10	Sikka	-	-	-	-	12	10,34	31	26,72
11	Ende	-	-	-	-	9	6,08	10	6,76
12	Ngada	-	-	-	-	21	20,39	32	31,07
13	Manggarai	-	-	-	-	24	15,89	35	23,18
14	Rote Ndao	-	-	-	-	344	52,36	204	31,05
15	Kota Kupang	-	-	-	-	5	41,67	6	50,00
<b>Jumlah</b>		-	-	-	-	591	27,34	644	29,79

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun



Lanjutan Tabel 8

Laki-Laki

No.	Kabupaten	LAMA DIPENJARA					
		Kurang dari 1 Tahun		Pidana Kurungan Pengganti Denda		Jumlah	%
		Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Sumba Barat	67	33,50	2	1,00	200	100,00
2	Sumba Timur	112	43,92	23	9,02	255	100,00
4	Timor Tengah Selatan	55	45,08	1	0,82	122	100,00
5	Timor Tengah Utara	10	19,23	10	19,23	52	100,00
6	Belu	80	52,98	-	-	151	100,00
7	Alor	54	45,38	12	10,08	119	100,00
9	Flores Timur	47	61,84	-	-	76	100,00
10	Sikka	70	60,34	3	2,59	116	100,00
11	Ende	108	72,97	21	14,19	148	100,00
12	Ngada	50	48,54	-	-	103	100,00
13	Manggarai	92	60,93	-	-	151	100,00
14	Rote Ndao	109	16,59	-	-	657	100,00
15	Kota Kupang*)	1	8,33	-	-	12	100,00
<b>Jumlah</b>		855	39,55	72	3,33	2 162	100,00

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

\*) Data Kota Kupang hanya bersumber dari data Lapas Klas IIA Kupang

**Tabel 9. Tambahannya Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

		<b>Perempuan</b>							
No.	Kabupaten/Kota	LAMA DIPENJARA							
		Hukuman Mati		Seumur Hidup		Lebih dari 5 Tahun		1 s/d 5 Tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) (%)	(9)	(10)
1	Sumba Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	3	25,00
4	Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	2	14,29	7	50,00
5	Timor Tengah Utara	-	-	-	-	2	50,00	-	-
6	Belu	-	-	-	-	1	10,00	3	30,00
7	Alor	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Flores Timur	-	-	-	-	1	33,33	-	-
10	Sikka	-	-	-	-	1	25,00	1	25,00
11	Ende	-	-	-	-	-	-	1	25,00
12	Ngada	-	-	-	-	1	25,00	2	50,00
13	Manggarai	-	-	-	-	1	14,29	1	14,29
14	Rote Ndao	-	-	-	-	-	-	11	91,67
15	Kota Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-	-	-	9	11,39	29	36,71

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Lanjutan Tabel 9

Perempuan

No.	Kabupaten/Kota	LAMA DIPENJARA		Pidana Kurungan Pengganti Denda			
		Kurang dari 1 Tahun					
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
2	Sumba Timur	7	58,33	2	16,67	12	100,00
4	Timor Tengah Selatan	4	28,57	1	7,14	14	100,00
5	Timor Tengah Utara	2	50,00	-	-	4	100,00
6	B e l u	6	60,00	-	-	10	100,00
7	A l o r	5	100,00	-	-	5	100,00
9	Flores Timur	2	66,67	-	-	3	100,00
10	S i k k a	2	50,00	-	-	4	100,00
11	E n d e	2	50,00	1	25,00	4	100,00
12	N g a d a	1	25,00	-	-	4	100,00
13	Manggarai	5	71,43	-	-	7	100,00
14	Rote Ndao	1	8,33	-	-	12	100,00
15	Kota Kupang	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		37	46,84	4	5,06	79	100,00

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

**Tabel 10. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

Laki-Laki + Perempuan									
No.	Kabupaten	LAMA DIPENJARA							
		Hukuman Mati Seumur Hidup				Lebih dari 5 Tahun		1 s/d 5 Tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Sumba Barat	-	-	-	-	48	24,00	83	41,50
2	Sumba Timur	-	-	-	-	41	15,36	82	30,71
4	Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	36	26,47	39	28,68
5	Timor Tengah Utara	-	-	-	-	17	30,36	17	30,36
6	Belu	-	-	-	-	28	17,39	47	29,19
7	Alor	-	-	-	-	4	3,23	49	39,52
9	Flores Timur	-	-	-	-	8	10,13	22	27,85
10	Sikka	-	-	-	-	13	10,83	32	26,67
11	Ende	-	-	-	-	9	5,92	11	7,24
12	Ngada	-	-	-	-	22	20,56	34	31,78
13	Manggarai	-	-	-	-	25	15,82	36	22,78
14	Rote Ndao	-	-	-	-	344	51,42	215	32,14
15	Kota Kupang*)	-	-	-	-	5	41,67	6	50,00
<b>Jumlah</b>		-	-	-	-	600	26,77	673	30,03

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

\*) Data Kota Kupang hanya bersumber dari data Lapas Klas IIA Kupang

Lanjutan Tabel 10

Laki-Laki + Perempuan

No.	Kabupaten	LAMA DIPENJARA		Pidana Kurungan Pengganti Denda			
		Kurang dari 1 Tahun					
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Sumba Barat	67	33,50	2	1,00	200	100,00
2	Sumba Timur	119	44,57	25	9,36	267	100,00
4	Timor Tengah Selatan	59	43,38	2	1,47	136	100,00
5	Timor Tengah Utara	12	21,43	10	17,86	56	100,00
6	B e l u	86	53,42	-	-	161	100,00
7	A l o r	59	47,58	12	9,68	124	100,00
9	Flores Timur	49	62,03	-	-	79	100,00
10	S i k k a	72	60,00	3	2,50	120	100,00
11	E n d e	110	72,37	22	14,47	152	100,00
12	N g a d a	51	47,66	-	-	107	100,00
13	Manggarai	97	61,39	-	-	158	100,00
14	Rote Ndao	110	16,44	-	-	669	100,00
15	Kota Kupang*)	1	8,33	-	-	12	100,00
<b>Jumlah</b>		892	39,80	76	3,39	2 241	100,00

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

\*) Data Kota Kupang hanya bersumber dari data Lapas Klas IIA Kupang

**Tabel 11. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Provinsi Nusa Tenggara Timur**

No.	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	1	-	1	0,04
3	Terhadap Ketertiban Umum	226	1	227	10,13
4	Pembakaran	8	-	8	0,36
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	3	-	3	0,13
8	Kesusilaan	191	4	195	8,70
9	Perjudian	153	6	159	7,10
10	Penculikan	6	-	6	0,27
11	Pembunuhan	84	7	91	4,06
12	Penganiayaan	383	23	406	18,12
13	Pencurian	226	10	236	10,53
14	Perampokan	19	-	19	0,85
15	Memeras/Mengancam	11	3	14	0,62
16	Penggelapan	16	1	17	0,76
17	Penipuan	6	1	7	0,31
18	Merusak Barang	9	-	9	0,40
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	23	-	23	1,03
21	Ekonomi	2	-	2	0,09
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	6	-	6	0,27
24	Narkoba	11	-	11	0,49
25	Psikotropika	-	2	2	0,09
26	Korupsi	46	5	51	2,28
27	Penyelundupan	34	-	34	1,52
28	Pelanggaran	17	-	17	0,76
29	Kenakalan	85	5	90	4,02
30	Lain-lain	596	11	607	27,09
<b>Jumlah</b>		<b>2 162</b>	<b>79</b>	<b>2 241</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda  
Data di atas tidak termasuk Kota Kupang

**Tabel 12. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Sumba Barat**

No.	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	45	-	45	22,50
4	Pembakaran	4	-	4	2,00
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	1	-	1	0,50
8	Kesusilaan	-	-	-	-
9	Perjudian	4	-	4	2,00
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	24	-	24	12,00
12	Penganiayaan	19	-	19	9,50
13	Pencurian	36	-	36	18,00
14	Perampokan	14	-	14	7,00
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	4	-	4	2,00
17	Penipuan	1	-	1	0,50
18	Merusak Barang	2	-	2	1,00
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	4	-	4	2,00
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	5	-	5	2,50
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	5	-	5	2,50
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	12	-	12	6,00
30	Lain-lain	20	-	20	10,00
<b>Jumlah</b>		<b>200</b>	<b>-</b>	<b>200</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 13. Tambahan Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Sumba Timur**

No.	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	29	-	29	10,86
4	Pembakaran	1	-	1	0,37
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	1	-	1	0,37
8	Kesusilaan	-	-	-	-
9	Perjudian	18	-	18	6,74
10	Penculikan	2	-	2	0,75
11	Pembunuhan	16	-	16	5,99
12	Penganiayaan	34	1	35	13,11
13	Pencurian	38	6	44	16,48
14	Perampokan	1	-	1	0,37
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	5	-	5	1,87
17	Penipuan	1	-	1	0,37
18	Merusak Barang	5	-	5	1,87
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	14	-	14	5,24
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	5	-	5	1,87
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	1	-	1	0,37
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	26	2	28	10,49
30	Lain-lain	58	3	61	22,85
<b>Jumlah</b>		<b>255</b>	<b>12</b>	<b>267</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda



**Tabel 14. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Timor Tengah Selatan**

No.	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	1	-	1	0,74
3	Terhadap Ketertiban Umum	17	-	17	12,50
4	Pembakaran	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	3	1	4	2,94
9	Perjudian	1	-	1	0,74
10	Penculikan	1	-	1	0,74
11	Pembunuhan	4	3	7	5,15
12	Penganiayaan	28	4	32	23,53
13	Pencurian	13	3	16	11,76
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	-	1	1	0,74
17	Penipuan	2	-	2	1,47
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	4	1	5	3,68
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	23	1	24	17,65
30	Lain-lain	25	-	25	18,38
<b>Jumlah</b>		<b>122</b>	<b>14</b>	<b>136</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 15. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Timor Tengah Utara**

No.	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	1	-	1	1,79
4	Pembakaran	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	-	-	-	-
9	Perjudian	10	-	10	17,86
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	4	-	4	7,14
12	Penganiayaan	3	2	5	8,93
13	Pencurian	6	-	6	10,71
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	-	-	-	-
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	2	-	2	3,57
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	6	-	6	10,71
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	12	2	14	25,00
30	Lain-lain	8	-	8	14,29
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>4</b>	<b>56</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 16. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Belu**

No.	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	27	1	28	17,39
4	Pembakaran	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	1	-	1	0,62
9	Perjudian	13	-	13	8,07
10	Penculikan	1	-	1	0,62
11	Pembunuhan	3	2	5	3,11
12	Penganiayaan	43	4	47	29,19
13	Pencurian	4	-	4	2,48
14	Perampokan	3	-	3	1,86
15	Memeras/Mengancam	1	-	1	0,62
16	Penggelapan	2	-	2	1,24
17	Penipuan	1	1	2	1,24
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	52	2	54	33,54
<b>Jumlah</b>		<b>151</b>	<b>10</b>	<b>161</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 17. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Alor**

No.	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	19	-	19	15,32
4	Pembakaran	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	12	2	14	11,29
9	Perjudian	7	-	7	5,65
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	-	-	-	-
12	Penganiayaan	27	2	29	23,39
13	Pencurian	10	-	10	8,06
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	1	-	1	0,81
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	43	1	44	35,48
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>5</b>	<b>124</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 18. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Flores Timur**

No.	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	27	-	27	34,18
4	Pembakaran	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	3	-	3	3,80
9	Perjudian	1	1	2	2,53
10	Penculikan	2	-	2	2,53
11	Pembunuhan	-	-	-	-
12	Penganiayaan	10	-	10	12,66
13	Pencurian	4	1	5	6,33
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	-	-	-	-
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	3	-	3	3,80
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	26	1	27	34,18
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>	<b>3</b>	<b>79</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 19. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Sikka**

No.	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	21	-	21	17,50
4	Pembakaran	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	1	-	1	0,83
8	Kesusilaan	23	-	23	19,17
9	Perjudian	12	-	12	10,00
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	1	1	2	1,67
12	Penganiayaan	32	-	32	26,67
13	Pencurian	10	-	10	8,33
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	2	-	2	1,67
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	1	-	1	0,83
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	2	2	1,67
26	Korupsi	2	1	3	2,50
27	Penyelundupan	1	-	1	0,83
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	10	-	10	8,33
<b>Jumlah</b>		<b>116</b>	<b>4</b>	<b>120</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 20. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Ende**

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	33	-	33	21,71
4	Pembakaran	1	-	1	0,66
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	8	-	8	5,26
9	Perjudian	19	-	19	12,50
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	1	-	1	0,66
12	Penganiayaan	22	1	23	15,13
13	Pencurian	12	-	12	7,89
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	-	-	-	-
17	Penipuan	1	-	1	0,66
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	1	-	1	0,66
21	Ekonomi	2	-	2	1,32
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	48	3	51	33,55
<b>Jumlah</b>		<b>148</b>	<b>4</b>	<b>152</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 21. Tambah Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 Kabupaten Ngada**

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	3	-	3	2,80
4	Pembakaran	2	-	2	1,87
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	5	1	6	5,61
9	Perjudian	10	-	10	9,35
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	-	-	-	-
12	Penganiayaan	24	-	24	22,43
13	Pencurian	12	-	12	11,21
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	1	-	1	0,93
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	6	3	9	8,41
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	12	-	12	11,21
30	Lain-lain	28	-	28	26,17
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>	<b>4</b>	<b>107</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda



**Tabel 22. Tambah Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 Kabupaten Manggarai**

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	4	-	4	2,53
4	Pembakaran	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	16	-	16	10,13
9	Perjudian	54	5	59	37,34
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	6	1	7	4,43
12	Penganiayaan	32	-	32	20,25
13	Pencurian	18	-	18	11,39
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	-	-	-	-
16	Penggelapan	1	-	1	0,63
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	-	-	-	-
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	20	1	21	13,29
<b>Jumlah</b>		<b>151</b>	<b>7</b>	<b>158</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 23. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kabupaten Rote Ndao**

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	-	-	-	-
4	Pembakaran	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	120	-	120	17,94
9	Perjudian	4	-	4	0,60
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	24	-	24	3,59
12	Penganiayaan	108	9	117	17,49
13	Pencurian	63	-	63	9,42
14	Perampokan	1	-	1	0,15
15	Memeras/Mengancam	9	3	12	1,79
16	Penggelapan	-	-	-	-
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	3	-	3	0,45
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	1	-	1	0,15
24	Narkoba	6	-	6	0,90
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	12	-	12	1,79
27	Penyelundupan	33	-	33	4,93
28	Pelanggaran	17	-	17	2,54
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	256	-	256	38,27
<b>Jumlah</b>		<b>657</b>	<b>12</b>	<b>669</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 24. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016**

**Kota Kupang**

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
				Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Terhadap Kepala Negara	-	-	-	-
3	Terhadap Ketertiban Umum	-	-	-	-
4	Pembakaran	-	-	-	-
5	Penyuapan	-	-	-	-
6	Memalsu Mata Uang	-	-	-	-
7	Memalsu Materai/Surat	-	-	-	-
8	Kesusilaan	-	-	-	-
9	Perjudian	-	-	-	-
10	Penculikan	-	-	-	-
11	Pembunuhan	1	-	1	8,33
12	Penganiayaan	1	-	1	8,33
13	Pencurian	-	-	-	-
14	Perampokan	-	-	-	-
15	Memeras/Mengancam	1	-	1	8,33
16	Penggelapan	-	-	-	-
17	Penipuan	-	-	-	-
18	Merusak Barang	-	-	-	-
19	Dalam Jabatan	-	-	-	-
20	Penadahan	-	-	-	-
21	Ekonomi	-	-	-	-
22	Subversi	-	-	-	-
23	Narkotika	-	-	-	-
24	Narkoba	-	-	-	-
25	Psikotropika	-	-	-	-
26	Korupsi	7	-	7	58,33
27	Penyelundupan	-	-	-	-
28	Pelanggaran	-	-	-	-
29	Kenakalan	-	-	-	-
30	Lain-lain	2	-	2	16,67
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Data tahun 2015

Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**Tabel 25. Tambahannya Narapidana\*) berdasarkan Putusan Pengadilan per Kabupaten/Kota menurut Jenis Pidana Tahun 2016**

No.	Kabupaten/Kota	Kejahatan	% Kejahatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumba Barat	200	8,92
2	Sumba Timur	267	11,91
3	Timor Tengah Selatan	136	6,07
4	Timor Tengah Utara	56	2,50
5	Belu	161	7,18
6	Alor	124	5,53
7	Flores Timur	79	3,53
8	Sikka	120	5,35
9	Ende	152	6,78
10	Ngada	107	4,77
11	Manggarai	158	7,05
12	Rote Ndao	669	29,85
13	Kota Kupang	12	0,54
<b>Jumlah</b>		<b>2 241</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

\*\*)Data Kota Kupang hanya bersumber dari data Lapas Klas IIA Kupang

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Soeprpto No. 5 Kupang 85111

Telp.: (0380) 826289, 821755, Fax: (0380) 833124

E-mail: [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)

[www.ntt.bps.go.id](http://www.ntt.bps.go.id)

